

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dengan judul “Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus” yang telah dilakukan pada bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut oleh guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai keislaman yang diimplementasikan dalam bentuk keberagamaan siswa yaitu berbusana Islami juga praktek dalam peribadatan. Misalkan shalat berjama'ah. Dalam hal pembelajaran MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus ini menekankan aspek moral dan sopan santun siswa. Yang mana setelah peneliti amati, unsur sikap dan moral yang ada pada diri peserta didik utamanya, setelah memperoleh ilmu Pendidikan Agama Islam tersebut baik ketika di dalam sekolah maupun di lingkungan masyarakat dapat dikatakan baik. Unsur tingkat kesopanan yang ada dibandingkan anak lain yang tidak menempuh pembelajaran di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus sudah sangat terlihat dan kepribadian akhlakul karimah mulai bisa dimunculkan oleh pribadi peserta didik.
2. Beberapa aspek yang menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus diantaranya aspek pendidik, aspek peserta didik, aspek metode, aspek media, aspek sarana prasarana serta materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berjalan.
3. Faktor pendukung keberhasilan pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab adalah rasa tanggung jawab dari pendidik, sarana dan prasarana yang memadai, motivasi belajar siswa, dan timbal balik

sekolah dengan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya adalah beberapa anak yang tidak mengikuti Diniyah dan TPQ kurang bisa mengikuti dengan baik di beberapa materi pembelajaran karena belum mampu membaca huruf hijaiyah dengan lancar serta kurangnya jam pelajaran pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu :

1. Adanya hubungan kerjasama antara guru dan orang tua murid yang lebih dan berusaha mendorong serta meningkatkan hubungan baik antara keluarga, masyarakat dan sekolah. Sehingga dapat menangkal atau menetralsir kemungkinan-kemungkinan terjadinya bentrokan pengaruh edukatif yang diberikan di sekolah dan keluarganya. Jika hal ini tidak terkontrol dengan baik, dikhawatirkan akan dapat merugikan perkembangan jiwa anak. Kerjasama antara guru dan orang tua murid diharapkan akan dapat menjadi salah satu instrumen pendukung bagi upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa pada bidang Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh.
2. Adanya hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat atau lembaga Pendidikan Agama Islam non-formal yang ada di masyarakat seperti masjid dan musholla yang ada. Dengan melibatkan para kyai, santri serta para pengasuh masjid dan musholla diharapkan kegiatan operasional ini dilaksanakan dengan cara guru Pendidikan Agama Islam mengadakan kunjungan-kunjungan ke masjid, musholla, madrasah diniyah dan TPQ pada waktu yang telah disusun dalam rencana kerja sebelumnya. Diantara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam kunjungan tersebut adalah :
 - a. Menekankan kepada siswa agar aktif belajar di madrasah atau TPQ yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam pada sore atau malam hari

- supaya termotivasi dalam belajar khususnya Pendidikan Agama Islam dan menyadari status hukum pelaksanaan ibadah, membaca Al Qur'an serta menimbulkan keterkaitan yang kuat antara mereka dengan madrasah atau TPQ.
- b. Selanjutnya, guru agama mengontrol kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam pada siswanya di madrasah diniyah atau TPQ.
 3. Bagi segenap siswa-siswi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus agar senantiasa patuh dan taat kepada guru, orang tua dan peraturan sekolah. Sifat nakal, bercanda berbicara sendiri pada waktu jam pelajaran, gojek dan lain-lain yang bersifat mengganggu harap dihilangkan.

